BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hambatan penerapan rekam medis elektronik di tinjau dari perspektif perawat dan bidan di unit rawat inap RSUD Bangil.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa inggris "*variable*" yang artinya perubahan, faktor tak tetap, atau fenomena yang dapat diubah-ubah. Secara teoritis, variabel diartikan sebagai ciri-ciri individu atau subyek yang memiliki variasi antara individu atau subjek dengan individu atau subjek lainnya (Purwanto, 2019). Adapun variabel pada penelitian ini yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel disusun untuk menentukan instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, definisi operasional dibuat untuk menyederhanakan, memudahkan, memastikan konsistensi pengumpulan data, mengidentifikasi perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Pasaribu et al., 2022). Adapun definisi operasional variabel penelitian ini disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Ekspektasi Kinerja (P*erformance Expectancy*)	Tingkat keyakinan individu bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem tertentu maka kinerja dari pekerjaannya akan meningkat (Cholifah et al., 2022). Terdapat 5 unsur dalam variabel ini yaitu persepsi responden dalam kegunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja pekerjaan, motivasi ekstrinsik yaitu dorongan dari luar yang diinginkan responden dalam menggunakan teknologi untuk mencapai hasil kinerjanya, kesesuaian pekerjaan atau kemampuan sistem dalam meningkatkan kinerja responden, keuntungan relatif yaitu persepsi responden dalam menggunakan sistem informasi lebih baik dari pada menggunakan sistem manual, serta ekspektasi hasil atau hasil yang diharapkan responden dalam menggunakan sistem informasi	Pengukuran variabel ekspektasi kinerja, menggunakan skala likert yang diukur melalui kuesioner dengan 13 pernyataaan positif pada nomor 1-13. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kategori: 1=Sangat Tidak Percaya (STP) 2=Tidak Percaya (TP) 3=Percaya (P) 4=Sangat Percaya (SP) Sehingga didapat skor penilaian pada 13 pernyataan positif, sebagai berikut: Skor maksimal= 13x4= 52 Skor minimal=13x1=13 Range (R)=39 Jumlah Kelas (JK)=2 Lebar Interval=R:JK=39:2=20	Berdasarkan pengukuran hasil kuesioner pada variabel ekspektasi kinerja, diperoleh hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Mempersulit Pekerjaan 2. Mempermudah Pekerjaan	Nominal

	yang terkait dengan dampak dari perilaku (V. S. Putri & Mahadian, 2021).	Diperoleh interval hasil pengukuran dengan 2 kategori penilaian, sebagai berikut: 1. Mempersulit pekerjaan: Skor 13-32 2. Mempermudah pekerjaan: Skor 33-52		
Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)	Tingkat kemudahan, kenyamanan, dan keamanan pengguna yang dirasakan ketika menggunakan suatu sistem Informasi (Tsani et al., 2021). Adapun unsur terkait variabel ini, yaitu persepsi kemudahan penggunaan atau tingkat kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akan bebas dari usaha, kerumitan, dan kemudahan penggunaan atau persepsi penggunaan sistem informasi dipercaya sebagai alat yang mudah digunakan oleh responden (V. S. Putri & Mahadian, 2021).	Pengukuran variabel ekspektasi usaha, menggunakan skala likert yang diukur melalui kuesioner dengan 12 pernyataan. Untuk pernyataan positif pada nomor 14-18. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori: 1=Sangat Tidak Setuju (STS) 2=Tidak Setuju (TS) 3=Setuju (S) 4=Sangat Setuju (SS) Untuk pernyataan positif pada nomor 23-25. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori: 1=Sangat Tidak Percaya (STP) 2=Tidak Percaya (TP)	Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner pada variabel ekspektasi usaha, diperoleh hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Sulit dioperasikan 2. Mudah dioperasikan	Nominal

	3=Percaya (P) 4=Sangat Percaya (SP) Sedangkan untuk 4 pernyataan negatif pada nomor 19-22. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kategori: 4=Sangat Tidak Setuju (STS) 3=Tidak Setuju (TS) 2=Setuju (S) 1=Sangat Setuju (SS) Didapat skor penilaian, sebagai berikut: Skor Maksimal: 12x4 = 48 Skor Minimal: 12x1 = 12 Range (R)= 48-12 = 36 Jumlah Kelas (JK)=2 Lebar Interval=R:JK=36:2=18 Diperoleh interval hasil pengukuran dengan 2 kategori penilaian, sebagai berikut: 1. Sulit dioperasikan: Skor 12-29 2. Mudah dioperasikan: Skor 30-48	

Pengaruh Sosial (*Social Influence*)	Tingkat individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem baru (Cholifah et al., 2022). Adapun unsur pada variabel ini, meliputi norma subyektif atau persepsi responden terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan penggunaan sistem informasi, faktor sosial atau pengaruh sosial terhadap budaya organisasi yang dilakukan responden dengan orang lain untuk menggunakan sistem informasi, *image* atau sejauh mana sistem informasi dipersepsikan dapat meningkatkan status responden dalam organisasinya (V. S. Putri & Mahadian, 2021).	Pengukuran variabel pengaruh sosial, menggunakan skala likert yang diukur melalui kuesioner dengan 9 pernyataan positif pada nomor 26-34. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori: 1=Sangat Tidak Setuju (STS) 2=Tidak Setuju (TS) 3=Setuju (S) 4=Sangat Setuju (SS) Didapat kriteria penentuan skor pada 9 pernyataan positif, sebagai berikut: Skor maksimal= 9x4= 36 Skor minimal=9x1= 9 Range (R)= 36-9 = 27 Jumlah Kelas (JK)=2 Lebar Interval=R:JK=27:2=14 Diperoleh interval hasil pengukuran dengan 2 kategori penilaian, sebagai berikut: 1. Tidak menyadari: Skor 9-22 2. Menyadari: Skor 23-36	Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel pengaruh sosial, diperoleh hasil ukur dengan kategori: 1. Tidak menyadari 2. Menyadari	Nominal

Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)	Tingkat sejauh mana individu mengandalkan infrastruktur dan teknis yang tersedia dalam mendukung penggunaan sistem (Cholifah et al., 2022). Adapun unsur pada variabel ini, meliputi: perilaku pengendalian yang dirasakan atau persepsi responden terhadap hambatan internal dan eksternal pada perilaku penggunaan sistem informasi, *compatibility* atau persepsi responden terhadap sistem informasi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan pengalaman saat bekerja (V. S. Putri & Mahadian, 2021).	Pengukuran variabel kondisi yang memfasilitasi menggunakan skala guttman dan skala likert dengan 6 pernyataan positif. Untuk 4 pernyataan positif pada nomor 35-38 memiliki skor 0 sampai 1, dengan kategori: 1=Ya 0=Tidak Didapati kriteria penentuan skor pada 4 pernyataan diatas, sebagai berikut: Skor maksimal= 1x4 = 4 Skor minimal= 0x4 = 0 Untuk 2 pernyataan positif pada soal nomor 39-40 memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori: 1=Sangat Tidak Setuju (STS) 2=Tidak Setuju (TS) 3=Setuju (S) 4=Sangat Setuju (SS) Didapat kriteria pengukuran skor pada 2 pernyataan diatas, sebagai	Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel kondisi yang memfasilitasi, diperoleh hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Tidak mendukung 2. Mendukung	Nominal

	berikut: Skor maksimal: 2x4=8 Skor minimal: 2x1=2 Sehingga pengukuran penilaian skor dari dua kategori skor diatas, sebagai berikut: Skor maksimal = 8+4 = 12 Skor minimal = 2+0 = 2 Range (R)= 12-2 = 10 Jumlah Kelas (JK)=2 Lebar Interval=R:JK=10:2=5 Diperoleh interval hasil pengukuran dengan 2 kategori penilaian, sebagai berikut: 1. Tidak mendukung: Skor 2-6 2. Mendukung: Skor 7-12	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Adnyana, 2021). Populasi pada penelitian ini terdiri dari perawat dan bidan di unit rawat inap RSUD Bangil ruang Alamanda dan Mawar sebanyak 80.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar data penelitian yang diperoleh lebih mudah diolah dan hasilnya lebih baik (Makbul, 2021). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui perspektif perawat dan bidan di unit rawat inap RSUD Bangil dengan menggunakan 4 variabel, meliputi Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), dan kondisi yang mempengaruhi (*Facilitating Conditions*). Pengukuran pada lembar kuesioner menggunakan skala *likert* dan skala *guttman* dengan kategori yang disajikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Tabel 3. 3 Skala Guttman

Skor	Keterangan
1	Ya
0	Tidak

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian (Sahir, 2021). Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang valid, sehingga dalam pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis (Widodo, 2023). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari responden. Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian dan menggunakan daftar pertanyaan sesuai dengan instrumen lembar kuesioner yang diadopsi dari karya tulis ilmiah yang berjudul "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Paru Jember".

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Alur pengolahan data dilakukan dari memperoleh data, meringkas data sesuai kelompok data mentah dan menganalisis data dengan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan

(Widodo, 2023). Teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1) *Editing*

Editing adalah kegiatan mengoreksi kembali dan memperbaiki isian kuesioner, apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2) *Coding*

Coding adalah mengubah data dari yang berbentuk kalimat atau huruf kedalam bentuk angka atau bilangan. Pada penelitian ini data yang diubah yaitu kriteria hasil ukur kuesioner terkait perspektif perawat dalam menerapkan rekam medis elektronik sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan meliputi:

a. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) (PE)

Hasil ukur dalam variabel ekspektasi kinerja pada penelitian ini dikode, sebagai berikut:

1 = Mempersulit pekerjaan

2 = Mempermudah pekerjaan

b. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) (EE)

Hasil ukur dalam variabel ekspektasi usaha pada penelitian ini dikode, sebagai berikut:

1 = Sulit dioperasikan

2 = Mudah dioperasikan

c. Pengaruh Sosial (*Social Influence*) (SI)

Hasil ukur dalam variabel pengaruh sosial pada penelitian ini dikode, sebagai berikut:

1 = Tidak menyadari

2 = Menyadari

d. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) (FC)

Hasil ukur dalam variabel kondisi yang memfasilitasi pada

penelitian ini dikode, sebagai berikut:

1 = Tidak mendukung

2 = Mendukung (Risdianty & Wijayanti, 2020)

3) Memasukkan Data (Data *Entry*)

Kegiatan memasukkan data terkait perspektif perawat dan bidan dalam menerapkan rekam medis elektronik yang berbentuk kode kedalam *software* dengan menggunakan aplikasi pengolah data pada komputer.

4) Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan mendeskripsikan jawaban responden dengan cara tertentu. Pada penelitian ini, proses tabulasi dilakukan dengan cara membuat tabel data yang berisi jawaban responden dan telah diproses sebelumnya.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel yang diperoleh dan diolah dari hasil kuesioner terkait perspektif perawat dan bidan di unit rawat inap RSUD Bangil dalam menerapkan rekam medis elektronik. Analisis data dilakukan dengan cara berikut:

a. Penyajian Data

Data yang telah diolah akan disusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Pada proses ini, penyusunan data yang relevan memudahkan untuk penarikan kesimpulan dan makna (Pasaribu et al., 2022). Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan berupa deskriptif.

b. Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari seluruh hasil yang diperoleh selama penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan usaha dalam memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab

akibat atau proporsi.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2024							
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Identifikasi masalah								
2.	Pengumpulan referensi								
3.	Pengajuan judul								
4.	Pembuatan proposal								
5.	Seminar proposal								
6.	Perbaikan proposal								
7.	Pengumpulan data								
8.	Analisis data								
9.	Penyusunan laporan penelitian								
10.	Seminar hasil penelitian								
11.	Perbaikan laporan penelitian								